

**POLITEKNIK LPP  
PROGRAM DIPLOMA III  
PRODI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN**

**PROPOSAL PROGRAM  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Optimalisasi Pekarangan Terbatas Dengan Tanaman Obat dan  
Sayuran pada Kelompok Ibu Rumah Tangga  
di PT Ivo Mas Tunggal Kebun Sam-Sam**



**NAMA : ROMIDI ARJULYONO  
NIM : 2004091  
SEMESTER : VI (Enam)  
TANGGAL MAGANG : 21 Feberuari – 27 Mei 2023**

**Alamat : Kampus Politeknik LPP  
Jl.LPP No 1A Balapan, Yogyakarta 55222  
Telp 0274-555776, Fax 0274-585274**

**MAGANG III  
PROGRAM DIPLOMA III  
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK LPP  
YOGYAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tema PKM : Optimalisasi Pekarangan Terbatas Dengan  
Tanaman Obat dan Sayur pada Kelompok Ibu  
Rumah Tangga di PT Ivo Mas Tunggal Kebun  
Sam-Sam  
Nama : Romidi Arjulyono  
NIM : 2004091  
Tanggal Laporan Disetujui : 22 September 2023

Disetujui,

1. Dosen Pembimbing/Penguji 1 Rina Ekawati, S.P. M.Si.

  
.....

2. Penguji 2

Ir. Galuh Banowati, M.Sc.

  
.....

Diketahui,

Ketua Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Diploma III



Retno Muningsih, S.P., M. Sc  
NIDN. 0526037901

## SURAT KETERANGAN SELESAI MAGANG IV

Dengan ini kami menerangkan bahwa, mahasiswa Politeknik LPP yang tersebut dibawah ini :

**Nama** : Romidi Arjulyono  
**NIM** : 2004091  
**Program Studi** : Budidaya Tanaman Perkebunan D III  
**Semester** : VI (Enam)

Telah menyelesaikan program “Magang III & IV (Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun Akademik 2022/2023 di :

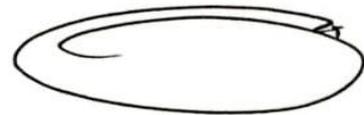
**Kebun** : Sam Sam Estate  
**PT** : Ivo Mas Tunggal  
**Tanggal** : 27 Februari s/d 17 Juni 2023

Mengetahui  
Pimpinan Kebun,

SSME 10/6/2023  
....., .....  
Pembimbing Praktek Kebun,

T Ivo Mas Tunggal  
SSME

Sumpeno, ~~SP~~ STP.  
-----  
Manajer Kebun



Ari Antasari Daulay, S.P.  
-----  
Asisten SPO

## SURAT PERNYATAAN

Saya Mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Diploma III  
Politeknik LPP Yogyakarta.

Nama : Romidi Arjulyono

NIM : 2004091

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Magang III yang telah saya buat dengan judul “Optimalisasi Pekarangan Terbatas Dengan Tanaman Obat dan Sayur Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga di PT Ivo Mas Tunggal Kebun Sam-Sam”. adalah :

1. Laporan Magang III & IV yang telah saya buat disusun dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data-data dari kebun lokasi magang,
2. Laporan Magang III & IV yang telah saya buat bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan, kecuali pada bagian- bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 17 Juni 2023



10000  
METEL  
TEL  
756FAKX548201312  
Romidi Arjulyono

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Optimalisasi Pekarangan Terbatas Dengan Tanaman Obat dan Sayur Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga di PT Ivo Mas Tunggal, Kebun Sam-Sam dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa Laporan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bimbingan, dorongan semangat dan sumbangsih pikiran dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan, kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang Tua Saya, yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi dan restu dalam pembuatan laporan ini.
2. Bapak Ir. M. Mustangin, S.T., M.Eng., IPM, Selaku Direktur PoliteknikLPP Yogyakarta.
3. Ibu Retno Muningsih, S.P., M. Sc, selaku Ketua Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Diploma III Politeknik LPP Yogyakarta.
4. Bapak Yudhi Pramudya, S.P., M.App., Sc, selaku Sekretaris Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Diploma III Politeknik LPP Yogyakarta.
5. Ibu Rina Ekawati, S.P. M.Si., selaku Dosen Pembimbing Program Magang III dan IV.
6. Ibu Ir. Galuh Banowati, M.Sc., selaku Dosen Penguji Magang III dan IV.
7. Bapak Sumpeno, Selaku manajer Sam-Sam Estate di PT. Ivo Mas Tunggal, Kebun Sam-Sam.
8. Bapak Zinul Hayat, Selaku Asisten Kepala PT. Ivo Mas Tunggal, Kebun Sam-Sam.
9. Bapak Bagus Tirta, Selaku Asisten Divisi 3 dan sekaligus Pembimbing Lapangan.
10. Juniar Rantika selaku kerabat yang telah memberikan ide gagasan terhadap program ini.
11. Seluruh seluruh mandor beserta supervisi dan karyawan Divisi III PT. Ivo Mas Tunggal, Kebun Sam-sam.
12. Teman-teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulis
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan serta mengharapkan kritik atau saran dari pembaca sebagai evaluasi untuk perbaikan dalam penulisan laporan kedepannya.

Yogyakarta, September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT KETERANGAN SELESAI MAGANG IV .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I .....	1
RINGKASAN .....	1
1.1    Analisa Situasi .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	3
1.3    Pemecahan Masalah.....	3
1.4    Tujuan .....	3
1.5    Manfaat .....	4
BAB II.....	5
MEDIA DALAM PELAKSANAAN PKM .....	5
2.1    Jenis Kegiatan .....	5
2.2    Kelompok Sasaran .....	5
2.3    Jadwal Kegiatan.....	6
2.4    Media .....	7
2.5    Analisa Biaya Pelaksanaan PKM .....	8
2.6    Tahap Pelaksanaan.....	8
2.6.1 Perencanaan.....	8
2.6.2 Persiapan .....	8
2.6.3 Pelaksanaan .....	9
BAB III.....	10
HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN .....	10
3.1    Hasil .....	10
3.2    Evaluasi Kegiatan .....	20
3.3    Faktor pendukung.....	20
3.4    Faktor penghambat.....	20

BAB IV.....	21
PENUTUP.....	21
4.1. Kesimpulan.....	21
4.2. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penyampaian materi program.....	11
Gambar 2. Audiensi kepada kelompok ibu rumah tangga pondok 6 .....	11
Gambar 3. Pengangkutan alat dan bahan media tanam.....	11
Gambar 4. Kompos/limbah pabrik yang sudah di masukkan kedalam karung.....	12
Gambar 5. Pembuatan tempat media tanam.....	12
Gambar 6. Persiapan media tanam.....	12
Gambar 7. Penyemaian benih dibawah naungan .....	13
Gambar 8. Tanaman kencur .....	13
Gambar 9. Tanaman bawang merah.....	13
Gambar 10. Tanaman terong pondoh siap dipindahkan.....	14
Gambar 11. Tanaman laos.....	14
Gambar 12. Tanaman kunyit.....	14
Gambar 13. Tanaman sereh.....	15
Gambar 14. Tanaman Jahe .....	15
Gambar 15. Pembagian benih dan bibit tanaman obat.....	15
Gambar 16. Hasil panen bawang merah .....	16
Gambar 17. Hasil panen terong pondoh.....	16
Gambar 18. Jagung sayur siap panen .....	16
Gambar 19. Hasil panen kangkung .....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana kegiatan .....	5
Tabel 2. Jadwal kegiatan.....	6
Tabel 3. Analisa biaya .....	8
Tabel 4. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM di Pondok 6 Kebun Sam-Sam.....	11
Tabel 5. Hasil <i>post-test</i> masyarakat optimalisasi lahan sempit dengan penanaman tanaman obat dan sayuran.....	17
Tabel 6. Hasil tanya jawab tentang manfaat program PKM optimalisasi lahan sempit dengan penanaman tanaman obat dan sayur .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar hadir kegiatan sosialisasi PKM .....	23
Lampiran 2. Contoh kuisisioner .....	24
Lampiran 3. Leaflet materi PkM.....	25

# **BAB I**

## **RINGKASAN**

### **1.1 Analisa Situasi**

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mewujudkannya masyarakat yang sejahtera. Tanpa kondisi tubuh yang sehat, masyarakat tidak akan dapat mampu melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik. Karena itu, kesehatan menjadi sebuah faktor utama dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan maju. Saat ingin memenuhi kebutuhan kesehatan, masyarakat biasanya melakukan pengobatan secara instan dengan mengkonsumsi obat-obat yang mempunyai khasiat menyembuhkan secara cepat, seperti obat-obat antibiotik dengan dosis yang tinggi. Obat-obat seperti ini apabila terlalu sering dikonsumsi, akan berbahaya bagi kesehatan. Karena itu hal yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan obat-obat tradisional, seperti memanfaatkan tanaman-tanaman obat keluarga (TOGA). Beberapa ahli herbalis juga menyatakan bahwa memanfaatkan bahan-bahan yang bersifat alami lebih diterima oleh tubuh dibandingkan memanfaatkan obat-obat berbahan sintetik, sehingga memanfaatkan tanaman obat merupakan pilihan yang tepat (Martono *et al.*, 2018).

TOGA atau tanaman obat keluarga adalah salah satu program yang memanfaatkan tanah baik di halaman rumah untuk membudidayakan tanaman yang memiliki khasiat menyembuhkan penyakit atau sebagai obat. TOGA merupakan tanaman berkhasiat yang dikelola oleh keluarga di lahan pekarangan. Tujuan penanaman ini untuk keperluan keluarga sebagai obat-obatan tradisional yang dapat dibuat secara mandiri (Mindarti dan Nurbaeti, 2015). TOGA bermanfaat sebagai pengobatan dan meningkatkan kesehatan. Tanaman ini dapat ditanam sendiri di pekarangan, sehingga perlu dilakukan untuk meningkatkan masalah kesehatan. Tanaman ini juga bermanfaat sebagai sumber pendapatan masyarakat serta bermanfaat untuk memperbaiki masalah gizi keluarga (Oktaviani *et al.*, 2020). Selain itu, TOGA juga dapat menjadi penghias halaman rumah. Jenis tanaman obat yang biasa ditanam adalah kunyit, jahe, lengkuas, kencur, sereh, bawang merah dan terong pondoh. Selain menjadi obat, tanaman toga juga dikembangkan menjadi bahan alat kosmetik

alami untuk menjaga kecantikan, kesehatan kulit, dan kesehatan tubuh (Wirasisya *et al.*, 2018).

Penyediaan tanaman yang berfungsi sebagai obat-obatan ini juga bisa mengatasi permasalahan minimnya infrastruktur penunjang seperti apotik, rumah sakit terdekat dan lain-lain. Selain itu hal ini juga bisa sebagai salah satu alternative dalam mengatasi lemahnya daya beli masyarakat dan melambungnya harga obat-obatan modern yang memaksa masyarakat dan pemerintah mencari upaya mengatasi keadaan ini dengan cara kembali ke alam (Nurjanah *et al.*, 2019). Cara ini merupakan salah satu cara yang paling efisien dalam mengatasi permasalahan kesehatan di lingkungan masyarakat. Penggunaan tanaman sebagai alternative obat juga didasari dengan tingginya obat herbal yang mulai di promosikan dikalangan masyarakat. Banyak sekali produk-produk herbal yang sekarang sudah mulai berkembang dan beredar di kalangan masyarakat. Sesuai dengan pernyataan dari (Susanto, 2017) bahwa dengan peningkatan penggunaan obat-obatan berbahan herbal di dunia yang semakin meningkat, ini ternyata berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat untuk mengusahakan sendiri obat-obatan yang berbahan dasar herbal.

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan di Pondok 6 Kebun Sam-Sam, PT. Ivo Mas Tunggal, Siak, Riau. Program pengabdian ini memfokuskan untuk memanfaatkan pekarangan rumah warga yang bisa dibidang cukup terbatas dengan penanaman tanaman obat keluarga. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan Pondok 6 sebagai sarana pengobatan pertama ataupun bisa dimanfaatkan oleh kelompok Ibu Rumah Tangga sebagai bahan rempah-rempah masakan yang berkhasiat.

Pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberi penyuluhan, mengedukasi masyarakat tentang menjaga lingkungan alam, mengajar anak-anak yang kurang mampu, membuat kegiatan amal untuk disalurkan kepada masyarakat, dan yang lainnya (Alvia, 2019).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa situasi di Pondok 6 Kebun Sam-Sam, permasalahan yang muncul adalah kurangnya keaktifan masyarakat dalam penanaman, pemeliharaan serta pemanfaatan tanaman obat dan sayur di Pondok 6, terbatasnya lahan untuk penanaman tanaman obat dan sayur disekitaran rumah dan juga masyarakat belum memahami cara mengoptimalkan pekarangan rumah yang sempit untuk menanam tanaman obat maupun tanaman sayur. Bagaimana cara memanfaatkan lahan yang terbatas sebagai tempat penanaman tanaman obat keluarga dan sayuran?

## **1.3 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, maka alternatif pemecahan masalah yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah pemanfaatan pekarangan terbatas disekitar rumah masyarakat Pondok 6 dengan penanaman TOGA dan tanaman sayur. Pemilihan tanaman obat keluarga ini karena dengan adanya TOGA diharapkan masyarakat Pondok 6 terutama kelompok ibu rumah tangga dapat mengenal tanaman obat, cara penanaman, perawatan, dan manfaat dari TOGA itu sendiri.

## **1.4 Tujuan**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Sebagai bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat;
- 2) Masyarakat mendapatkan wawasan mengenai pemanfaatan pekarangan terbatas dengan tanaman obat keluarga (TOGA) dan tanaman sayuran;
- 3) Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang obat-obatan alami;
- 4) Menumbuhkan kepedulian terhadap pemanfaatan lahan lingkungan sekitar agar tetap hijau dan lestari; dan
- 5) Memberikan peluang usaha sampingan apabila penanaman tanaman obat dapat ditekuni oleh masyarakat.

## **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan yaitu:

- 1) Masyarakat mendapatkan wawasan tentang pemanfaatan pekarangan rumah tangga yang sempit menjadi tempat tanaman obat, sebagai alternatif pengobatan dan menyehatkan;
- 2) Mengurangi pekarangan yang gersang menjadi hijau;
- 3) Menjadi usaha sampingan bagi masyarakat yang ingin menekuni dan menjual bibit ataupun hasil dari tanaman TOGA, jika berjalan secara konsisten dan dengan skala yang lebih besar;
- 4) Masyarakat dapat mengetahui cara membuat/menanam tanaman TOGA maupun tanaman sayur di pekarangan rumah; dan
- 5) Masyarakat dapat mengetahui manfaat dan jenis-jenis tanaman TOGA.

## **BAB II**

### **MEDIA DALAM PELAKSANAAN PKM**

#### **2.1 Jenis Kegiatan**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Pondok 6 PT. Ivo Mas Tunggal Kebun Sam-Sam, yaitu dalam bentuk penyuluhan serta praktik tentang penanaman tanaman TOGA dan sayuran juga pemaparan materi mengenai cara penanaman tanaman obat-obatan dengan pemanfaatan pekarangan rumah warga yang terbatas. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberi wawasan baru pada masyarakat sekitar agar lebih peka terhadap manfaat tanaman obat keluarga jika di budidayakan dipekarangan rumah. Adapun rencana kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rencana kegiatan

No	Rencana kegiatan
1	Permohonan izin kepada Asisten pembimbing, Asisten RSPO, Manager PT Ivo Mas Tunggal Kebun Sam-Sam dan Ketua RW beserta RT Pondok 6
2	Pembuatan proposal dan pengajuan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3	Membuat rancangan kegiatan pelaksanaan PKM
4	Pelaksanaan PKM Optimalisasi Pekarangan Terbatas Dengan Tanaman Obat dan Sayur Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga di PT Ivo Mas Tunggal, Kebun Sam-Sam
5	Penyusunan Laporan PKM

#### **2.2 Kelompok Sasaran**

Kelompok sasaran pada pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah mengutamakan Kelompok Ibu-ibu Rumah Tangga dan karyawan yang berada atau menempati Pondok 6 PT. Ivo Mas Tunggal Kebun Sam-Sam.

### 2.3 Jadwal Kegiatan

Setelah penyusunan rencana kegiatan untuk menjalankan Program Pengabdian Kepada Masyarakat, dilakukan penyusunan jadwal kegiatan yang didalamnya berisi tahapan alur kegiatan yang dilakukan. Adapun jadwal kegiatan pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu bisa dilihat dari Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jadwal kegiatan

<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Kamis, 04 Mei 2023	15.00 WIB - selesai	Audiensi dan pengajuan proposal program PKM	Manager PT. Ivo Mas Tunggal Kebun Sam-Sam, Asisten RSPO dan Mahasiswa PKL
Jum'at, 05 Mei 2023	16:00 WIB - Selesai	Audiensi dan penyampaian program	RT/RW pondok 6, Asisten RSPO dan Mahasiswa PKL
Sabtu, 06 Mei 2023	15:00 WIB - Selesai	Pembuatan Rancangan Kegiatan dan Pemilihan Tempat	Asisten RSPO dan Mahasiswa PKL
Minggu, 07 Mei 2023	15:00 WIB - Selesai	Sosialisasi Program kepada masyarakat dan pemberian materi program	Asisten RSPO, Masyarakat pondok 6 dan Mahasiswa PKL
Senin, 08 Mei 2023	08:00 WIB - 11:00 WIB	Pembersihan lokasi dan persiapan kebutuhan pelaksanaan	Mahasiswa PKL dibantu juga oleh masyarakat

		program PKM	
Selasa, 09 Mei 2023 -	08:00 WIB -	Persiapan	Mahasiswa PKL,
Sabtu, 03 Juni 2023	11:00 WIB	bahan dan	Masyarakat dan
	Lanjut	penyiangan	dibantu Karyawan
	14:00 WIB -	lokasi PKM	Kebun Sam-Sam
	16:30 WIB		
Minggu, 04 Juni 2023	08:00 WIB -	Pembuatan	Mahasiswa PKL
	10:00 WIB	media tanam dan	masyarakat
		dan	Pondok 6
		penyiangan	
		lokasi	
Senin, 05 Juni 2023	08:00 WIB -	Pelaksanaan	Mahasiswa PKL
	11:00 WIB	program PKM	dibantu juga oleh
			masyarakat
Selasa, 06 Juni 2023 -	08:00 WIB -	Penanaman	Mahasiswa PKL,
Sabtu, 10 Juni 2023	11:00 WIB	dan perawatan	Masyarakat dan
	Lanjut	tanaman obat	dibantu Karyawan
	14:00 WIB -	juga sayur di	Kebun Sam-Sam
	16:30 WIB	lokasi PKM	

---

## 2.4 Media

Adapun media yang digunakan untuk mendukung dan menjalankan kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut :

- a) File materi sosialisasi
- b) Laptop
- c) Banner
- d) Brosur
- e) Proyektor
- f) Alat tulis
- g) Form absensi

## 2.5 Analisa Biaya Pelaksanaan PKM

Adapun biaya yang telah digunakan saat pelaksanaan program PKM di Pondok 6 terdapat dalam Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Analisa biaya

No.	Alat dan Bahan	Jumlah	Satuan	Harga satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1	Banner	1	150x300 cm	60.000	60.000
2	Print Undangan	40	lembar	500	20.000
3	Polybag	20	40x40 cm/ lembar	1000	20.000
4	Bibit jahe	5	polybag	20.000	100.000
5	Bibit kunyit	5	polybag	10.000	50.000
6	Bibit bawang	5	polybag	-	-
7	Bibit kencur	6	polybag	5.000	30.000
8	Benih jagung	1	bungkus	25.000	25.000
9	Paku 2,5 inci	0,5	kg	10.000	10.000
10	Papan	4	lembar	-	-
11	Sereh	5	batang	5.000	25.000
12	Benih terong pondoh	1	bungkus	15.000	15.000
13	Benih kangkung	½	bungkus	20.000	20.000
<b>Total</b>					<b>375.000</b>

## 2.6 Tahap Pelaksanaan

### 2.6.1 Perencanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bekerja sama dengan Asisten RSPO PT Ivo Mas Tunggal Kebun Sam-Sam dan Kelompok Ibu Rumah Tangga Pondok 6. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Asisten RSPO PT Ivo Mas Tunggal Kbn Sam-Sam, Ketua RT dan RW dengan rencana yang akan dilakukan di lingkungan Pondok 6 Kebun Sam-Sam.

### 2.6.2 Persiapan

Adapun persiapan yang dilakukan penulis sebelum pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan audiensi dengan pihak terkait, seperti ketua RT/RW

- 2) Melakukan sosialisasi program kepada masyarakat pondok 6
- 3) Observasi lahan tempat pelaksanaan program
- 4) Persiapan alat dan bahan

### **2.6.3 Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Mei hingga 03 Juni 2023. Kegiatan ini berlokasi di Pondok 6 Kebun Sam-Sam, PT. Ivo Mas Tunggal. Kegiatan dimulai dari sosialisasi program PKM dan pembuatan media tanam untuk tanaman obat dan sayur sampai dengan pembagian bibit tanaman obat maupun benih tanaman sayur. Selama kegiatan pelaksanaan program berlangsung mahasiswa dibantu oleh Ibu-Ibu dan Karyawan pondok 6 untuk pengangkutan media tanam.

## **BAB III**

### **HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil**

Tabel 4 di bawah ini merupakan kegiatan beserta dokumentasi pada program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang telah dilaksanakan di Pondok 6 Kebun Sam-Sam, dimulai dari kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang program yang ditawarkan sampai dengan pembagian hasil/bibit tanaman obat dan benih tanaman sayur kepada masyarakat Pondok 6. Berdasarkan hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dimulai dari tahap persiapan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 di Pondok 6 Kebun Sam-Sam, Siak, Riau. Kegiatan diawali dengan pengurusan surat perijinan, baik dalam pada tingkat perguruan tinggi, kebun hingga ke tingkat Desa, selanjutnya melakukan pertemuan dengan ketua RW dan RT yang membahas tujuan, pendamping dan rangkaian kegiatan yang dilakukan.

Kelompok sasaran ini adalah Kelompok Ibu Rumah Tangga dan masyarakat yang ada di Pondok 6 tersebut. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan PKM adalah sebanyak 31 orang (Lampiran 1). Selanjutnya, dilakukan sosialisasi tentang cara pemanfaatan pekarangan rumah pondok sebagai tempat menanam tanaman obat dan juga penyampaian tentang manfaat tanaman obat sebagai sarana pertolongan pertama dan alternatif obat tanpa efek samping serta penanaman tanaman sayur juga cara perawatannya. Materi dibuat dalam bentuk *leaflet* yang dibagikan kepada peserta kegiatan sosialisasi (Lampiran 3). Pelaksanaan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat kebun tentang pemanfaatan lahan rumah yang gersang dan sempit.

Setelah tahap penyampaian materi dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab dengan peserta kegiatan Pondok Hijau. Kegiatan diskusi ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta sosialisasi apabila ada pertanyaan dan masih ada materi yang belum dipahami untuk ditanyakan, kegiatan ini juga bertujuan sebagai mengenal lebih jauh lagi tentang apa saja yang masyarakat Pondok 6 ini perlukan dalam hal budidaya tanaman obat dan sayuran. Kemudian setelah kegiatan sosialisasi selesai, kegiatan pada kesempatan berikutnya adalah persiapan alat dan bahan sampai dengan penanaman, perawatan hingga

pembagian benih tanaman sayur dan bibit tanaman obat kepada masyarakat Pondok 6.

Tabel 4. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM di Pondok 6 Kebun Sam-Sam

No	Keterangan	Dokumentasi
1	<p>Perkenalan dan sosialisasi program Pengabdian Kepada Masyarakat di Pondok 6 sekaligus penyampaian materi tentang program TOGA.</p>	 <p>Gambar 1. Penyampaian materi program</p>  <p>Gambar 2. Audiensi kepada kelompok ibu rumah tangga Pondok 6</p>
2	<p>Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan penanaman TOGA dan Sayuran Alat dan bahannya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan</li> <li>2. Kompos/limbah pabrik yang sudah lama berada di <i>Land Area</i></li> <li>3. Paku</li> </ol>	 <p>Gambar 3. Pengangkutan alat dan</p>

	<p>4. Palu</p> <p>5. Cangkul</p> <p>Untuk pengangkutan dibantu oleh dam truk perusahaan dan juga karyawan.</p>	<p>bahan media tanam</p>  <p>Gambar 4. Kompos/limbah pabrik yang sudah di masukkan kedalam karung</p>
3	<p>Membuat tempat media penanaman tanaman obat dan sayur. Yang dibuat adalah kerangka tempat mengisi media tanam berupa tanah dan kompos, kerangka ini dibuat dengan menggunakan kayu/papan sisa dari bangunan yang sudah tidak digunakan lagi.</p>	 <p>Gambar 5. Pembuatan tempat media tanam</p>
4	<p>Pembuatan media tanam dengan bahan utamanya yaitu tanah dan kompos dengan perbandingan 2:1. Setelah media tanam tercampur merata, kemudian tanah dimasukkan kedalam polybag ukuran 40 x 40 yang sebelumnya sudah disiapkan. Selain menggunakan polybag media tanam juga dimasukkan kedalam wadah penanaman/kerangka papan yang sudah dibuat</p>	 <p>Gambar 6. Persiapan media tanam</p>

	sebelumnya.	
5	Tahap penanaman. Untuk bibit yang perlu perlakuan penyemaian 2 minggu sebelum kegiatan sudah dilakukan penyemaian terlebih dahulu.	 <p>Gambar 7. Penyemaian benih dibawah naungan</p>
6	Kondisi TOGA dan Sayuran yang sudah dilakukan penanaman beberapa minggu setelah kegiatan.	 <p>Gambar 8. Tanaman kencur</p>  <p>Gambar 9. Tanaman bawang merah</p>



Gambar 10. Tanaman terung pondoh siap dipindahkan



Gambar 11. Tanaman laos



Gambar 12. Tanaman kunyit

		
		<p>Gambar 13. Tanaman sereh</p> 
		<p>Gambar 14. Tanaman jahe</p>
<p>6</p>	<p>Pembagian benih dan bibit tanaman obat kepada masyarakat.</p>	  <p>Gambar 15. Pembagian benih dan bibit tanaman obat</p>

7

Hasil panen



Gambar 16. Hasil panen bawang merah



Gambar 17. Hasil panen terong pondoh



Gambar 18. Jagung sayur siap panen



Setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi dilakukan, kemudian dilaksanakan pemberian pertanyaan yaitu kegiatan *post-test* dengan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuisisioner (Lampiran 2). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil dan pemahaman peserta yang hadir terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya dengan materi optimalisasi pekarangan terbatas dengan penanaman tanaman obat keluarga dan sayuran. Tabel 5 di bawah ini menunjukkan hasil *post-test* setelah penyampaian program PKM dilaksanakan, data diperoleh dari pemahaman pemberian kuisisioner kepada masyarakat tentang pemahaman materi program PKM optimalisasi lahan sempit dengan penanaman tanaman obat dan sayuran.

Tabel 5. Hasil *post-test* masyarakat optimalisasi lahan sempit dengan penanaman tanaman obat dan sayuran

No	Nama	Usia	Poin <i>post-test</i>
1	Dortia	42	85,8
2	Megawati	30	85,8
3	Nurkiwan	37	85,8
4	Timotius	36	85,8
5	Mesda	50	100
6	Hestina	51	85,8
7	Sri Suci	36	85,8
8	Nani	46	85,8
9	Lambue	50	85,8
10	Masnur	33	85,8

11	Yani	24	85,8
12	Reminta	50	85,8
13	Nurhayati	47	85,8
14	Rida Fransiska	26	100
15	Puput Nurfitria	26	85,8
16	Mina Wati	30	85,8
17	Hotnita	33	85,8
18	Lia Simatupang	27	85,8
19	Sariyum	44	85,8
20	Desima Siagian	49	100
<b>Rata-rata</b>			<b>87,93</b>

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa penyampaian program pada sosialisasi tentang pemanfaatan pekarangan rumah warga yang sempit menjadi tempat penanaman tanaman obat dan tanaman sayur dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di Pondok 6 tentang pengertian tanaman obat, jenis-jenis tanaman obat, bahan dan alat yang dibutuhkan, manfaat dari tanaman obat itu sendiri maupun tanaman sayur dan tujuan penanaman tanaman obat disekitar rumah, serta dapat menambah wawasan bagi peserta PKM tentang pengelolaan tanaman obat untuk kedepannya.

Selain itu, hasil dari *post-test* juga menunjukkan kemampuan dalam menjawab soal yang diberikan menunjukkan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan saat kegiatan dilakukan. Berdasarkan hasil pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa rata-rata poin *post-test* yang diperoleh cukup besar yaitu 87,93 poin. Hal tersebut menunjukkan para peserta sosialisasi tertarik dan menyimak dengan baik terhadap materi yang disampaikan, dengan begitu pelaksana program berharap bisa dilakukan pemanfaatan tanaman obat dengan baik setelah pemberian materi.

Adapun hasil yang didapat dari kegiatan PKM dengan tema optimalisasi lahan sempit dengan penanaman tanaman obat dan sayuran adalah dengan adanya data hasil tanya jawab tentang manfaat program setelah pelaksanaan kegiatan tersebut. Tabel 6 di bawah ini adalah data yang diambil dari tanya jawab dengan masyarakat Pondok 6 tentang bermanfaat atau tidaknya program yang telah dilaksanakan, data tersebut diambil diakhir rangkaian kegiatan. Tujuan memberikan pertanyaan tersebut untuk mengetahui tentang kepuasan masyarakat dan manfaat yang telah diberikan pada program PKM ini dengan

tema optimalisasi pekarangan sempit menjadi tempat menanam tanaman obat dan tanaman sayur.

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa program PKM optimalisasi lahan sempit dengan tanaman obat dan sayur yang telah dilaksanakan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Hasil kuisioner tersebut dapat dilihat bahwa hampir semua peserta target program menjawab dengan “Iya”. Hal tersebut menunjukkan bahwa program ini dapat memberikan manfaatnya sekaligus pengetahuan tentang tanaman obat, pemanfaatan tanaman obat dan pemanfaatan pekarangan sempit menjadi tempat budidaya tanaman obat maupun tanaman sayur yang berguna. Walaupun dengan begitu masih ada yang memilih cukup, hal tersebut menjadi bahan evaluasi dan diharapkan dapat dilakukan pelaksanaan program yang lebih optimal untuk ke depannya.

Tabel 6. Hasil tanya jawab tentang manfaat program PKM optimalisasi lahan sempit dengan penanaman tanaman obat dan sayur

No	Nama	Usia	Bermanfaat	
			Ya	Cukup Tidak
1	Dortia	42	√	
2	Megawati	30	√	
3	Nurkiwan	37	√	
4	Timotius	36		√
5	Mesda	50	√	
6	Hestina	51	√	
7	Sri Suci	36	√	
8	Nani	46	√	
9	Lambue	50	√	
10	Masnur	33	√	
11	Yani	24	√	
12	Reminta	50	√	
13	Nurhayati	47	√	
14	Rida Fransiska	26	√	
15	Puput Nurfitria	26	√	
16	Mina Wati	30	√	
17	Hotnita	33	√	
18	Lia Simatupang	27	√	
19	Sariyum	44	√	
20	Desima Siagian	49	√	

### **3.2 Evaluasi Kegiatan**

Berdasarkan hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan terdapat faktor yang menjadi bahan evaluasi, ditemukannya kekurangan pada pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

1. Pada saat kegiatan berlangsung kurang terfokusnya kegiatan, karena waktu yang terbatas;
2. Masyarakat yang kurang interaktif terhadap program yang kami sampaikan;
3. Kurangnya pemerataan pembagian bibit tanaman obat dan benih tanaman sayur kepada masyarakat; dan
4. Keterbatasan waktu dan kesulitan untuk mengumpulkan masyarakat Pondok 6 pada saat kegiatan sosialisasi.
5. Pelaksanaan hanya sebatas program dengan tenggat waktu terbatas, sehingga pengembangan terhadap sumberdaya menjadi kurang merata.

### **3.3 Faktor pendukung**

Faktor yang menjadi pendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah karena adanya dukungan terhadap kegiatan yang penulis harapkan seperti dari Manager, Asisten RSPO, Asisten pembimbing dan Ketua RW beserta RT yang memberikan izin kepada mahasiswa magang untuk melaksanakan sosialisasi juga kegiatan PKM di Pondok 6 Kebun Sam-Sam tersebut. Masyarakat Pondok 6 yang ikut serta membantu dalam mempersiapkan ruangan untuk kegiatan sosialisasi dan kegiatan penyampaian materi; peserta yang sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Pondok 6.

### **3.4 Faktor penghambat**

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat kegiatan pengabdian ini dan juga pada kegiatan sosialisai, yaitu penyampaian materi yang kurang maksimal karena tidak menggunakan pengeras suara, sehingga penyampaian terkadang kurang terdengar. Selain itu, pada saat kegiatan sosialisasi banyak masyarakat yang tidak hadir serta waktu yang digunakan untuk mengundang/mengumpulkan masyarakat terbatas dan singkat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang pemanfaatan tanaman obat dan tanaman sayur yang telah dilakukan di Pondok 6 Kebun Sam-Sam Estate yaitu:

- 1) Sosialisasi tentang pemanfaatan pekarangan sempit warga menjadi taman TOGA dan sayuran di Pondok 6 dapat menambahkan pengetahuan dan antusiasme terhadap tanaman obat keluarga;
- 2) Meningkatkan minat masyarakat Pondok 6 terkhusus Ibu-Ibu rumah tangga untuk melakukan penanaman tanaman obat dan tanaman sayuran;
- 3) Masyarakat sangat tertarik terhadap pelaksanaan pengelolaan tanaman obat. Hasil pemberian soal mengenai materi tentang optimalisasi lahan sempit dengan penanaman tanaman obat menunjukkan nilai perolehan peserta sosialisasi sebesar 87,93 poin; dan
- 4) Berdasarkan hasil kuisioner menunjukkan bahwa dari kegiatan ini yaitu penanaman TOGA dan sayuran dianggap bermanfaat oleh sebagian besar masyarakat Pondok 6 yang terlibat menjawab dengan “Iya” (95%). Dengan demikian, program PKM optimalisasi lahan sempit dengan tanaman obat dan sayur memberikan dampak positif yang diharapkan bagi masyarakat Pondok 6.

#### **4.2. Saran**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini perlu adanya persiapan yang matang sebelum kegiatan sosialisasi. Pemanfaatan tanaman obat terhadap masyarakat lebih diutamakan juga perlu adanya pemberian bibit TOGA dan benih sayuran dari pihak perusahaan kepada masyarakat di Pondok 6. Pekarangan rumah warga sebaiknya ditanami tanaman yang bermanfaat selain tanaman obat ataupun sayuran, sehingga pondok menjadi hijau dan lebih asri. Selain itu juga, harapannya kegiatan seperti ini dapat kembali terlaksana dan dilaksanakan lebih baik lagi dengan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan sekitar Pondok 6.

## DAFTAR PUSTAKA

- Martono, Y., Andreas, S., dan Slamet, W. 2018. Sarana Budidaya Tanaman Obat Keluarga (SABDA TOGA) untuk Daerah Perkotaan di RT 04 dan RT 06 RW 07 Kelurahan Tegalrejo Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* Volume 1 Nomor 1 Agustus 2018.
- Mindarti, S. dan Nurbaeti, B. (2015) *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*.
- Nurjanah, S. rahayu, Nurazizah, N. N., Septiana, F., & Shalikhah, N. D. (2019). Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Semawung. *Community Empowerment*, 4(1), 20–25.
- Ananda Diah Oktaviani, Novita Niken Putri Ulayyah, Titiek S. Yuliani, Megayani Sri Rahayu, Iskandar Lubis, dan Fitriyah Nurul. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang (*Use of Yard Land to Meet Family Needs in Cintelaksana Village, Tegalwaru District, Karawang Regency*), *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(4), pp. 535–539.
- Rahmadianty Alvia, (2019), 5 Manfaat Ini Bisa Kamu Dapatkan dengan Mengikuti Pengabdian Masyarakat Untuk Mahasiswa.
- Susanto, A. (2017). Komunikasi Dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kecamatan Margadana. *Jurnal Para Pemikir*, 6(1), 111–117.
- Wirasisya, D. G., Yohanes, J., dan Alqadri, B. 2018. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Sosialisasi Penggunaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Tembobor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 15 nomor 1 (E-ISSN: 2597-8926 dan P-ISSN: 0216-7484).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar hadir kegiatan sosialisasi PKM

**DAFTAR HADIR KEGIATAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA**  
**MAGANG 3 DAN 4 POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA**  
**PT. IVO MAS TUNGGAL SAM SAM ESTATE**

Nama Kegiatan : Sosialisasi Program Pondok Hijau  
 Hari/Tanggal : Minggu, 07 Mei 2023  
 Waktu : 15.00 s.d. Selesai  
 Pondok 6 BSM.E. Pukul 15.00-16.00 WIB

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin (L/P)	Usia	Paraf
1	Dewanti Irtubis	P.	51	[Signature]
2	Nurliana Dambas	P	52	[Signature]
3	HEBRIANA	P	59	[Signature]
4	Nurkawan	P	37	[Signature]
5	Timotius S	L	36	[Signature]
6	HOTMINTA M	P	33	[Signature]
7	DEPTIA S	P	42	[Signature]
8	LA Sumaningsih	P	37	[Signature]
9	Siti Suci	P	36	[Signature]
10	SAPRIYAN PRANIT	P	49	[Signature]
11	MESDA	P	50	[Signature]
12	HESTINA MAZZO	P	51	[Signature]
13	NANI	P	46	[Signature]
14	Mega wati	P	[Signature]	[Signature]
15	Lambile	P	50	[Signature]
16	Masnur	P	53	[Signature]
17	Desina Siagian	P	49	[Signature]
18	Melani Kramaning	P	27	[Signature]
19	NANI	P	24	[Signature]
20	Prian S.	P.	[Signature]	[Signature]
21	ITA BR HADIS	P	50	[Signature]
22	Revantris	P	50	[Signature]

23	Karna Wati	P	30	[Signature]	[Signature]
24	Rupai Nopriya	P	26	[Signature]	[Signature]
25	Rida Fransiska	P	26	[Signature]	[Signature]
26	Ferliesia	P	25	[Signature]	[Signature]
27	Murnia A	P	49	[Signature]	[Signature]
28	Orta	P	21	[Signature]	[Signature]
29	Winarida	P	20	[Signature]	[Signature]
30	Nurhasyati	L	36	[Signature]	[Signature]
31	Ari A. Dandy	L	36	[Signature]	[Signature]
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					
50					

Pondok 6, Sam Sam Estate, 07 Mei 2023  
 M. Cahya,  
 Kepala Desa  
 T. Satrio,  
 NIRD



## Lampiran 2. Contoh kuisioner

**KUISIONER**

Saya mohon kepada bapak/ibu untuk dapat membantu pengisian kuisioner mengenai yang telah saya buat, atas kesediannya untuk mengisi kuisioner saya ucapkan terimakasih banyak.

Nama : Melita  
Umur : 27 tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : IRT

Berikan tanda X pada jawaban yang benar dibawah ini :

1. Apa yg bapak/ibu ketahui mengenai penghijauan? a. Memenuhi rumah dengan tanaman <input checked="" type="checkbox"/> b. Pemanfaatan lahan kosong dengan menanam tanaman c. Mewarnai rumah pondok dengan warna hijau	c. lahan menjadi rusak dalam waktu yg lama
2. Apa upaya yg dapat dilakukan untuk memanfaatkan limbah sampah? a. Dengan membakar sampah b. Membuang sampah langsung ke tempatnya <input checked="" type="checkbox"/> c. Mengolah limbah sampah menjadi barang yg dapat digunakan kembali	5. Apa saja sampah yg dapat di daur ulang menjadi barang yg berguna? <input checked="" type="checkbox"/> a. Limbah botol plastik, ban bekas dan limbah kayu b. Limbah organik rumah tangga c. Limbah cair bekas bahan kimia
3. Tanaman apa yg baik di tanam di perkerangan rumah, kectali <input checked="" type="checkbox"/> a. sawit b. Tanaman hias bunga dan sayuran c. Tanaman pohon buah dan obat obatan	6. Apa saja yang termasuk jenis tanaman Obat keluarga (TOGA)? <input checked="" type="checkbox"/> a. Serai, kunyit, jahe, kumis kucing, lengkuas b. Sawi, banyam, kangkung, pakcoy, dan cabe c. Mangga, durian, rambutan, sawo dan semangka
4. Apakah bapak/ibu mengetahui manfaat dari mengoptimalkan Lahan <input checked="" type="checkbox"/> a. Perkerangan rumah dapat digunakan sebagai tempat persediaan tanaman sayur, obat dan buah b. Perkerangan rumah dijadikan tempat ternak	7. Apa manfaat dari tanaman obat keluarga (TOGA)? a. Menjaga kelembaban tanah di perkerangan rumah <input checked="" type="checkbox"/> b. sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat serta sebagai upaya kesehatan masyarakat. c. Sebagai tanaman hias di perkerangan rumah

Lampiran 3. Leaflet materi PkM

